

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2013)

Putri, Sekar Tina Amiaty Naro

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=125048&lokasi=lokal>

Abstrak

Seorang bayi membutuhkan nutrisi terbaik pada awal kehidupannya dan ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang. Disisi lain, walaupun beberapa keunggulan ASI telah diketahui, para ibu memiliki kecenderungan untuk tidak menyusui bayinya secara eksklusif semakin besar. Sehingga menyebabkan menurunnya pemberian ASI eksklusif sehingga capaian ASI eksklusif di Indonesia rendah dan belum mencapai target pemerintah. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional menggunakan data sekunder Riskesdas Tahun 2013 dengan populasi adalah wanita usia subur 15-49 tahun yang memiliki bayi usia 6-24 bulan. Sampel penelitian ini adalah sampel yang tercakup dalam Riskesdas 2013. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Indonesia. Pemberian ASI eksklusif di Indonesia merujuk pada hasil publikasi Badan Litbangkes yaitu sebesar 38%. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa ada empat variabel yang berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif, yaitu pendidikan ibu, (OR=1,449), IMD (OR=1,65), kunjungan ANC (OR=1,215), dan konseling pasca persalinan (OR=1,137). Sedangkan, faktor yang paling dominan dalam pemberian ASI eksklusif adalah IMD. Pendidikan ibu, IMD, Kunjungan ANC, dan konseling pasca persalinan menjadi faktor penentu keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Sehingga, pemerintah perlu mewajibkan tenaga kesehatan untuk melakukan IMD, mensosialisasikan kunjungan ANC lengkap dan konseling pasca persalinan untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada seribu hari pertama kehidupan.